

EVALUASI FAKTOR KEBERHASILAN APLIKASI PEMANTAUAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN (studi kasus : BPSDMPK-PMP Kemdikbud RI)

Yeni Tammubua¹⁾, Bambang Sadjiono W²⁾, Amir Fatah Sofyan³⁾

¹⁾ Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta

^{2),3} Dosen STMIK AMIKOM Yogyakarta

Jl Ring road Utara, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 55281

Email : yeni.tammubua@gmail.com¹⁾, bambang.s@amikom.ac.id²⁾, amir@amikom.ac.id³⁾

Abstrak

Aplikasi pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan merupakan aplikasi yang diterapkan di lingkungan kementerian pendidikan dan kebudayaan, yang bertujuan untuk memantau pelaksanaan program dan serapan anggaran disetiap unit kerja . Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini melakukan evaluasi faktor-faktor keberhasilan aplikasi pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan BPSDMPK-PMP Kemdikbud dari aspek human(pengguna), organization(organisasi BPSDMPK-PMP), technology(teknologi). Evaluasi keberhasilan aplikasi dalam penelitian ini menggunakan model HOT-Fit, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang deskriptif dan eksploratif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survey dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrument, data diperoleh dari responden yaitu pengguna aplikasi pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan di setiap unit kerja di lingkungan BPSDMPK-PMP. Analisis dan pengolahan data menggunakan partial least square (PLS) dengan software smartpls 2. Hasil pengujian dengan $\alpha = 0.05$ diperoleh hubungan faktor-faktor keberhasilan sistem informasi dari aspek teknologi yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penggunaan, tetapi berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan pengguna. Aspek organisasi yaitu struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan organisasi dan kepuasan pengguna, Aspek human yaitu kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem. Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat. Berdasarkan hasil penelitian saran yang diberikan yaitu perlunya peningkatan dari aspek teknologi sehingga berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi oleh pengguna, dari aspek organisasi perlunya penyediaan infrastruktur, dukungan keuangan, dukungan kebijakan dan aturan-aturan dan peningkatan komunikasi antar bagian dalam organisasi. Dari aspek pengguna perlunya pemberian motivasi akan pentingnya aplikasi dalam mendukung pekerjaan dan pemberian pelatihan dalam menggunakan aplikasi.

Kata kunci: Aplikasi pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan, , model HOT-Fit, faktor keberhasilan.

1. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi informasi saat ini sangat mempengaruhi aspek kehidupan manusia diberbagai bidang, hal ini menuntut perlunya penguasaan terhadap penggunaan teknologi informasi tersebut. Peran teknologi informasi dalam organisasi bukan hanya sebagai pendukung tetapi telah bergeser menjadi hal yang strategis, hal ini dapat terlihat dari pengalokasian biaya yang cukup besar dalam menerapkan teknologi informasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung pada bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan .Goodhue, 1995[1].

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemdikbud (BPSDMPK-PMP) merupakan salah satu unit utama di Kemdikbud-RI yang memiliki unit kerja yang tersebar di tiga puluh tiga provinsi menerapkan aplikasi monitoring pelaksanaan program dan kegiatan, hampir dua tahun pelaksanaannya terdapat kendala-kendala baik dari pengguna, sistem dan dukungan organisasi, maka diperlukan suatu studi evaluasi untuk mengetahui keberhasilan penerapan aplikasi. Perlunya suatu evaluasi faktor keberhasilan dalam penerapan aplikasi pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan di unit-unit kerja di lingkungan BPSDMPK-PMP.

Dari latar belakang yang ada dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : 1) Apakah faktor-faktor keberhasilan sistem informasi sudah mendukung dalam penerapan aplikasi pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan BPSDMPK-PMP ? 2) Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor keberhasilan sistem informasi dalam evaluasi aplikasi pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan ?

Penyelesaian permasalahan dibatasi pada :1) Melakukan evaluasi faktor keberhasilan penerapan aplikasi pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan BPSDMPK-PMP Kemdikbud dengan menggunakan model HOT-fit. 2) Evaluasi dilakukan oleh pengguna terhadap penerapan aplikasi evaluasi pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan. 3) Menyusun hasil evaluasi dan memberikan rekomendasi guna peningkatan keberhasilan penerapan Pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini melakukan evaluasi faktor –faktor keberhasilan aplikasi pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan BPSDMPK-PMP Kemdikbud RI dari aspek teknologi, pengguna dan organisasi.

Beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan kerangka kerja HOT-Fit untuk mengevaluasi dan menganalisis faktor keberhasilan sistem informasi , Sudarmono, 2011[2] Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan system dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas informasi dan kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas informasi. Lingkungan organisasi dipengaruhi secara signifikan oleh struktur organisasi dan net benefit dipengaruhi oleh kepuasan pengguna. Hubungan antara ketiga komponen H – O – T adalah : Hubungan H – O, hubungan H – T, hubungan O – T adalah kuat dan nyata.

Andhika Bayu, 2013 [3] hasil penelitian variabel yang mempengaruhi keberhasilan penerapan SIMRS adalah dari sisi variabel tehnology (teknologi) yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan, sedangkan dari sisi variabel human (manusia) yaitu kepuasan pengguna mempengaruhi penggunaan sistem, dari sisi variabel organization (organisasi) yaitu struktur sangat mempengaruhi lingkungan organisasi yang ada.

Basuki Ariawan , 2011[4] Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menggunakan dipengaruhi secara signifikan oleh ekspentasi kinerja, ekspentasi usaha dan kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas sistem dan sistem informasi. Keuntungan/manfaat dipengaruhi secara signifikan oleh kepuasan pengguna.

Erna Yuliasari, 2013[5] Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi auditor dalam menggunakan SiAP LKPD dan implikasinya terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian menunjukkan *gender* sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh terhadap niat perilaku untuk menggunakan SiAP, niat untuk menggunakan SiAP LKPD secara signifikan mempengaruhi kepuasan pengguna dan manfaat bersih. terdapat hubungan kesesuaian antara faktor manusia, organisasi, dan teknologi.

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian replikasi dengan menggunakan model HOT-fit yang dikembangkan oleh Yusof , 2008 [6] untuk mengevaluasi faktor-faktor keberhasilan sistem informasi dalam penerapan aplikasi pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan. Perbedaan dengan peneliti-peneliti sebelumnya adalah variabel-variabel yang dianalisis dan objek penelitian.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dan eksploratif, terdiri atas beberapa tahapan yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya.



Gambar 1.1. Alur penelitian (Hasibuan, 2007[7])

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yaitu pengguna aplikasi pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan BPSDMPK-PMP. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrument. Data sekunder : dari buku, dokumen, literatur dan publikasi ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini, menggunakan analisis deskriptif yaitu Analisis statistik deskriptif adalah analisis dengan cara mengubah data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis ini memberi gambaran atau deskripsi suatu data. Ghozali, 2006[8]. dan analisis inferential dengan menggunakan analisis *partial least square* (PLS). Langkah – langkah (**standar**) Analisis Data dengan PLS :1)Merancang Model Struktural (Inner Model). 2)Merancang Model Pengukuran (Outer Model) . 3) Konversi Diagram Jalur ke Sistem Persamaan . 4) Estimasi : Weight, Koefisien Jalur, dan Loading . 5) Evaluasi Goodness of Fit. 6)Penguujian Hipotesis (*Resampling Bootstrapping*)

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban teoritis (jawaban sementara) terhadap rumusan masalah penelitian dan belum merupakan jawaban empirik dengan dukungan data-data. Hasibuan, 2007[8]

H1 : Kualitas sistem (*System quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan system (*system use*)

H2 : Kualitas sistem (*System quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

H3:Kualitas informasi (*Information quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem (*system use*)

H4:Kualitas informasi (*Information quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

H5 : Kualitas pelayanan (*Service quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem (*system use*)

H6 : Kualitas pelayanan (*Service quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan Pengguna (*user satisfaction*)

H7:Kepuasan pengguna (*User satisfaction*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem (*system use*)

H8 : Struktur organisasi (*structure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan Organisasi (*environment*)

H9: Penggunaan sistem (*system use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat (*net benefit*)

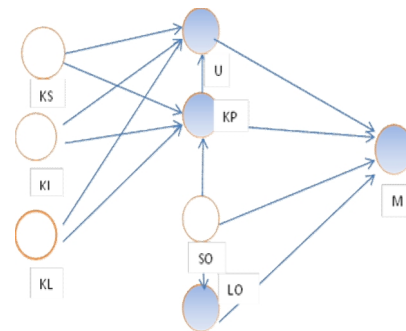
H10: Kepuasan Pengguna (*user satisfaction*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat (*net benefit*)

H11: Struktur organisasi (*structure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat (*net benefit*)

H12 : Lingkungan organisasi (*environment*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat (*net benefit*)

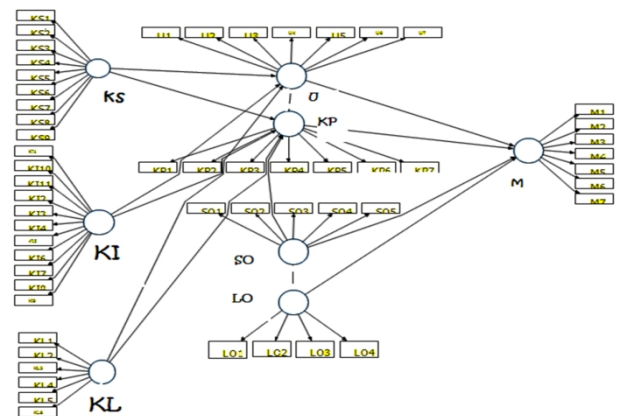
H13 : Struktur organisasi (*structure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

laten, inner model penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Inner model

Outer model merupakan model pengukuran yang menghubungkan variabel indikator dengan variabel latennya



Gambar 3. Outer Model

2. Pembahasan

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan model yang digunakan, penelitian ini memiliki beberapa variabel yaitu berupa variabel eksogen adalah kualitas sistem (KS), Kualitas informasi (KI), Kualitas layanan (KL), Struktur Organisasi (SO) dan variable endogen Penggunaan (U), Kepuasan pengguna (KP), , Lingkungan Organisasi (LO) dan Manfaat (M)).

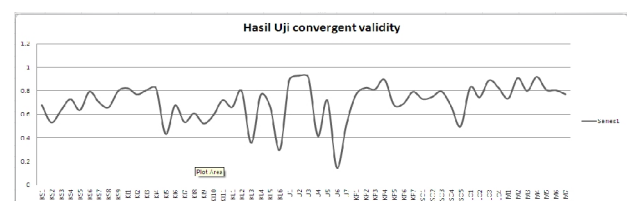
Variabel laten dalam penelitian ini terdiri dari delapan variabel yaitu : kualitas sistem (KS), Kualitas informasi (KI), Kualitas layanan (KL), Struktur Organisasi (SO) dan variable endogen Penggunaan (U), Kepuasan pengguna (KP), , Lingkungan Organisasi (LO) dan Manfaat (M). Sedangkan indikator variabel yang merupakan variabel *manifest* (variabel teramati) berjumlah 56(lima puluh enam) variabel teramati.

B. Pemodelan Inner Model dan Outer Model

Inner model merupakan model structural yang menghubungkan antara variabel

C. Uji Validitas dan Realibilitas

.Penguujian validitas digunakan untuk menguji kemampuan (keakuratan) suatu indikator sehingga dapat mewakili suatu variabel laten. Dalam *partial least square*, untuk menguji validitas dilakukan dengan melakukan pengukuran *Convergen validity* dan *discriminant validity* evaluasi terhadap *outer model* (*measurement outer model*). Ukuran *convergen validity* dikatakan tinggi jika nilai *loading faktor*(λ) lebih dari 0.7, namun nilai loading 0.5 sampai 0.6 dianggap cukup. Ghazali, 2011[9]. Hasil uji validitas, dapat dilihat dalam gambar 4.



Gambar 4. Grafik nilai loading

Dari hasil uji validitas masih terlihat, indikator variabel yang belum valid atau yang memiliki nilai loading < 0.5. yaitu KI5, KL3, KL6, U4, U6 dan SO5. Variabel-variabel tersebut harus dihilangkan dan kembali dilakukan analisis algorithm untuk memperoleh nilai loading yang menunjukkan semua indikator variabel valid.

Discrimant validity dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruks, jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal ini menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik dari ukuran pada blok lainnya. Ghozali, 2011[10]. Hasil uji validitas menunjukkan nilai *crossloading* indikator variabel terhadap variabel latennya lebih besar dari korelasi terhadap variabel lainnya.

Pengujian reliabilitas variable dapat diukur dengan dua kriteria, yaitu *composite reability* dan *cronbach alpha*. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *composite reability* dan *cronbach alpha* memiliki nilai di atas 0.7 .Ghozali, 2011[11]

Untuk menghitung nilai *composite reability* dan *cronbach alpha* dengan melakukan analisis algorithm dengan software smartpls 2, Hasil uji reabilitas, dapat terlihat pada table berikut :

Tabel 1. Uji reliabilitas

Variabel Laten	Cronbach alpha	Composite reability
KI	0.882268	0.902958
KL	0.801448	0.868950
KP	0.892975	0.916408
KS	0.859219	0.888580
LO	0.840448	0.892770
M	0.919394	0.935688
SO	0.739047	0.837492
U	0.859551	0.901727

D. Uji Inner Model

Inner model kadang disebut juga sebagai *structural model* yang menggambarkan hubungan antara variable laten . *Inner model* dievaluasi dengan menggunakan nilai R-Square yang merupakan uji *goodness-fit* variabel dependen untuk menunjukkan koefisien determinasi, nilai R-square sebesar 0.67, 0.33 dan 0.19 variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat” dan “lemah” .Ghozali, 2011[12]

Dari hasil uji *goodness fit*, diperoleh nilai R-square pada tabel berikut

Tabel 2. Nilai R-Square

Variabel Laten	R Square
KP	0.730129
LO	0.424983
M	0.626468
U	0.653023

E. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan uji t-statistik ,untuk menguji hubungan apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05, derajat kebebasan (df) jumlah pengamatan dikurangi jumlah variabel yang diamati, $df = 48 - 8 = 40$ (pada t table 2.02). Pada smartpls, untuk memperoleh hasil uji hipotesis dilakukan dengan *bootstrapping* pada outer model . Berikut ini adalah hasil uji t-statistik

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
KI -> KP	0.244958	2.038461
KI -> U	0.266876	1.836813
KL -> KP	-0.086864	0.666114
KL -> U	0.301996	1.610500
KP -> M	0.462151	2.256586
KP -> U	0.668262	4.388151
KS -> KP	0.554573	3.154372
KS -> U	-0.252191	1.262175
LO -> M	0.313002	1.728493
SO -> KP	0.284293	2.978332
SO -> LO	0.651907	8.464202
SO -> M	-0.031525	0.189295
U -> M	0.166146	0.903865

Berdasarkan hasil analisis jalur dan uji t-statistik, maka dapat ditentukan uji hipotesis dalam penelitian ini :

H1 : Kualitas sistem (*System quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan system (*system use*)

KS -> U memiliki koefisien jalur -0.25 dan nilai t hitung 1.26, nilai t hitung lebih kecil dari 2.02 berarti **H1 ditolak** atau tidak terdapat pengaruh positif dan

signifikan antara kualitas sistem (KS) terhadap penggunaan sistem (U)

H2 : Kualitas sistem (*System quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

KS -> KP memiliki koefisien jalur 0.55 dan nilai t hitung 3.15, nilai t hitung lebih besar dari 2.02 berarti **H2 diterima** atau terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas sistem (KS) dan kepuasan pengguna (KP)

H3 : Kualitas informasi (*Information quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem (*system use*)

KI -> U memiliki koefisien jalur 0.266 dan memiliki nilai t hitung 1.83, nilai t hitung lebih kecil dari 2.02 berarti **H3 ditolak** atau terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara kualitas informasi dan penggunaan sistem

H4 : Kualitas informasi (*Information quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

KI -> KP memiliki koefisien jalur 0.244 dan nilai t hitung 2.04, nilai t hitung lebih besar dari 2.02 berarti **H4 diterima** atau terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas informasi dan kepuasan pengguna

H5 : Kualitas pelayanan (*Service quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem (*system use*)

KL -> U memiliki koefisien jalur 0.30 dan nilai t hitung 1.61, nilai t hitung lebih kecil dari 2.02 berarti **H5 ditolak** atau terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara kualitas layanan dengan penggunaan sistem

H6 : Kualitas pelayanan (*Service quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan Pengguna (*user satisfaction*)

KL -> KP memiliki koefisien jalur nilai -0.08 dan nilai t hitung 0.66, nilai t hitung lebih kecil dari 2.02 berarti **H6 ditolak** atau tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas layanan dan kepuasan pengguna

H7 : Kepuasan pengguna (*User satisfaction*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem (*system use*)

KP -> U memiliki koefisien jalur 0.66 dan nilai t hitung 4.39, nilai t hitung lebih besar dari 2.02 berarti **H7 diterima** atau terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan pengguna dengan penggunaan sistem.

H8 : Struktur organisasi (*structure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan Organisasi (*environment*)

SO -> LO memiliki koefisien jalur nilai 0.65 dan nilai t hitung 8.46, nilai t hitung lebih besar dari 2.02 berarti

H8 diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan antara struktur organisasi dan lingkungan organisasi.

H9 : Penggunaan sistem (*system use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat (*net benefit*)

U -> M memiliki koefisien jalur 0.16 dan t hitung 0.90, nilai t hitung lebih kecil dari 2.02 berarti **H9 ditolak** atau terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara penggunaan sistem dengan manfaat.

H10:Kepuasan Pengguna (*user satisfaction*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat (*net benefit*)

KP -> M memiliki koefisien jalur 0.46 dan nilai t hitung 2.26, nilai t hitung lebih besar dari 2.02 berarti **H10 diterima** atau terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan pengguna dengan manfaat.

H11: Struktur organisasi (*structure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat (*net benefit*)

SO -> M memiliki koefisien jalur -0.03 dan nilai t hitung 0.19, nilai t hitung lebih kecil dari 2.02 berarti **H11 ditolak** atau tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara struktur organisasi dengan manfaat

H12 :Lingkungan (*environment*) organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat (*net benefit*)

LO -> M memiliki koefisien jalur 0.31 dan memiliki nilai t hitung 1.73, nilai t hitung lebih kecil dari 2.02 berarti **H1 ditolak** atau terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara lingkungan organisasi dengan manfaat

H13 : struktur organisasi (*structure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

SO -> KP memiliki koefisien jalur 0.28 dan memiliki nilai t hitung 2.97, nilai t hitung lebih besar dari 2.02 berarti **H13 diterima** atau terdapat pengaruh positif dan signifikan antara struktur organisasi dan kepuasan pengguna

3. Kesimpulan

1) Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan aplikasi pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan BPSDMPK-PMP belum sepenuhnya berhasil, hal ini disebabkan karena masih terdapat faktor-faktor keberhasilan yang tidak berpengaruh positif dan signifikan dengan faktor keberhasilan lainnya, sesuai dengan model keberhasilan sistem informasi yang digunakan.

2) Hubungan faktor-faktor keberhasilan, berdasarkan hasil analisis, dijabarkan sebagai berikut :

a) Aspek teknologi, kualitas sistem (KS), kualitas Informasi (KI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (KP). Kualitas layanan

(KL) yang ada berpengaruh positif dan tidak signifikan pada kepuasan pengguna (KP) dan penggunaan sistem (U).

b)Aspek pengguna, kepuasan pengguna (KP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi (U)

c)Aspek organisasi, Variabel struktur organisasi (SO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (KP). Kepuasan Pengguna (KP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Manfaat (M).

Dari hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1)Perlunya pengembangan aplikasi untuk meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan sehingga mempengaruhi penggunaan sistem yang baik.
- 2)Diperlukan dukungan organisasi dalam hal ini BPSDMPK-PMP terhadap unit kerja di daerah, Kepala UPT di daerah dengan bagian-bagian yang terkait selain pengguna dalam penerapan aplikasi evaluasi pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan, melalui komunikasi dan koordinasi, serta dukungan fasilitas dalam penerapan aplikasi.
- 3)Penelitian yang sama dapat dilakukan terhadap unit utama lainnya di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan menggunakan model yang sama, atau dengan jumlah sampel yang lebih besar.
- 4)Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan evaluasi keberhasilan sistem informasi terhadap sistem-sistem lainnya khususnya sistem informasi yang wajib digunakan pada suatu institusi, dengan penambahan variabel atau jumlah sampel yang lebih besar.

Daftar Pustaka

- [1] Goodhue, D. L. and Thompson, R. L., *Task-technology fit and individual performance*., MIS Quarterly. vol. 19. 213-236.1995
- [2] Sudarmono, Evaluasi Penerapan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) BPK-RI dengan Model HOT-FIT. *Tesis*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.2011
- [3] Andika Bayu, Izzati Muhimmah, Evaluasi Faktor - Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan Metode Hot-Fit . *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed) IV 9 November 2013*, p.78-86.2013.
- [4] Basuki Ariawan., Evaluasi penerapan sistem informasi puskesmas elektronik (simpustronik) di dinas kesehatan kabupaten bondowoso menggunakan metode HOT (human, organization, technology) fit . *Tesis* . Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada. 2011
- [5] Erna Yuliasari, Analisis faktor determinan penggunaan sistem aplikasi pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah dan implikasinya terhadap kinerja pemeriksa (Studi Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat). *Tesis* . Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.2013
- [6] Yusof M.M , Kuljis Jasna, P.Anastasia, Stergioulas L.K., *An evaluation framework for Health Information Systems: human, organization and technology-fit factors (HOT-fit)*. *International journal of medical informatics* 77(2008) 386-398.2008
- [7] Zainal A.Hasibuan, Metodologi penelitian pada bidang Ilmu komputer dan teknologi Informasi (konsep, teknik, dan aplikasi). Depok : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia. 2007
- [8] Zainal A.Hasibuan, Metodologi penelitian pada bidang Ilmu komputer dan teknologi Informasi (konsep, teknik, dan aplikasi). Depok : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia. 2007
- [9] Imam Ghozali. *„Structural Equation Modeling – Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS) Edisi 3”*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro..2011
- [10] Imam Ghozali. *„Structural Equation Modeling – Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS) Edisi 3”*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro..2011
- [11] Imam Ghozali. *„Structural Equation Modeling – Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS) Edisi 3”*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro..2011
- [12] Imam Ghozali. *„Structural Equation Modeling – Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS) Edisi 3”*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro..2011

Biodata Penulis

Yeni Tammubua, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Manajemen Informatika Universitas Gunadarma Jakarta, lulus tahun 1997. Saat ini menjadi staf di LPMP Provinsi Papua

Bambang Soedjiono W, memperoleh gelar Sarjana matematika di Fakultas MIPA Universitas Gajah Mada tahun 1970. Program Doktor di jurusan Matematika MIPA UGM. Dosen tetap Universitas Gajah Mada 1970-2009. Dosen tidak tetap di program Pasca Sarjana Matematika MIPA GM dari tahun 2009, dosen tidak tetap Program Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika STMIK UGM dari tahun 2010.

Amir Fatah Sofyan, memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T) Jurusan Arsitektur Universitas Gajah Mada Yogyakarta, lulus tahun 1997. Memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom) Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Komputer MIPA Universitas Gajah Mada Yogyakarta, lulus tahun 2008. Saat ini menjadi sedang menempuh program Doktor Ilmu Komputer MIPA UGM dan Dosen di STMIK AMIKOM Yogyakarta